

Pengembangan E-Raport untuk Meningkatkan Pelayanan Pelaporan Nilai Siswa Kelompok Kerja Raudhatul Athfal (KKRA) Kab Minahasa

Pujo Hari Saputro^{*}, Wahyuni Fithratul Zalmi, Reinhard Komansilan

Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

*e-mail korespondensi: pujoharisaputro@unsrat.ac.id

Abstract

Based on the 2013 learning curriculum, the use of electronic reporting of grades, or e-report, is one of the efforts to improve the quality of education carried out by the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud). This has been gradually implemented in major cities in Indonesia, where e-reporting is already required at various levels of education. The implementation of e-reporting is expected to provide transparency in assessment and a commitment from educators to provide assessments in accordance with their responsibilities. However, for areas outside major cities, especially on the island of Java, many policies are still challenging to implement due to infrastructure limitations and cost constraints. The Raudhatul Athfal Group (KKRA) is a group of kindergartens (TK) that consists of several TKs in the Minahasa Regency. Until now, KKRA members have been manually providing reports for students by collecting all of the students' daily work and combining it with other assessments given at the end of the semester. This process is not very effective because the accumulation of daily work and learning results in thick and costly reports. Additionally, the system of reporting students' daily learning outcomes to their guardians at the end of the semester is considered less effective because guardians cannot directly provide home-based learning support based on what the students do at school every day. E-reporting not only makes the educational process more effective and improves the learning process but is also expected to be an innovation for schools, especially kindergartens, which have been considered a less important level of education. The expected outcomes include KKRA being able to provide services such as reporting on a child's growth at school routinely every day, with reports being digital and easier to archive.

Keywords: Online report, community service, system development

Abstrak

Berdasarkan kurikulum pembelajaran 2013, penggunaan pelaporan nilai elektronik / e-rapor merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pada pendidikan yang dilaksanakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud). hal tersebut terbukti secara bertahap pada kota-kota besar di Indonesia E-Rapor sudah diharuskan diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan. Penerapan E-Rapor diharapkan mampu memberikan transparansi penilaian dan komitmen pengajar dalam memberikan penilaian sesuai dengan kewajibannya. Namun demikian bagi daerah-daerah yang berada diluar kota besar khususnya pulau Jawa, masih banyak kebijakan-kebijakan yang masih sulit diimplementasikan dikarenakan faktor infrastruktur dan juga kendala biaya. Kelompok Kerja Raudhatul Athfal (KKRA) merupakan kelompok taman kanak-kanak (TK) yang beranggotakan beberapa TK seKabupaten Minahasa. Selama ini anggota KKRA dalam memberikan rapor bagi siswa masih manual dengan mengumpulkan seluruh hasil karya harian siswa dan disatukan dengan penilaian lain yang akan diberikan pada akhir semester, hal ini tentu kurang efektif karena dengan banyaknya proses latihan dan belajar berakibat pada rapor yang diberikan terlalu tebal dan memakan banyak biaya, selain itu dengan sistem pelaporan hasil belajar siswa setiap harinya kepada wali siswa yang diberikan pada akhir semester dirasa kurang efektif dikarenakan wali tidak bisa langsung memberikan bantuan belajar siswa dirumah berdasarkan apa yang dilakukan disekolah setiap harinya. E-rapor selain menjadikan proses pendidikan lebih efektif dan mampu meningkatkan proses pembelajaran, diharapkan juga mampu menjadi inovasi bagi sekolah khususnya taman kanak-kanak yang selama ini masih dianggap menjadi jenjang pendidikan yang kurang perlu untuk diperhatikan. Target luaran yang akan dicapai diantaranya kelompok KKRA mampu memberikan pelayanan berupa pelaporan pertumbuhan anak di sekolah secara rutin setiap harinya serta rapor yang diberikan sudah berupa digital dan lebih mudah dalam pengarsipan.

Kata Kunci: raport online, pengabdian masyarakat, pengembangan sistem

PENDAHULUAN

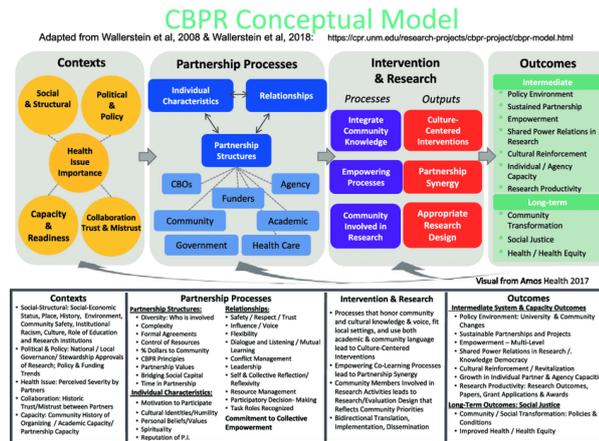
Kelompok Kerja Raudhatul Athfal (KKRA) Kabupaten Minahasa merupakan kelompok yang beranggotakan taman kanak-kanak Raudhatul Athfal se Kabupaten Minahasa. Sampai saat ini jumlah TK yang terdata bergabung pada KKRA sejumlah 7 sekolah yang tersebar di seluruh Kabupaten Minahasa. KKRA saat ini diketuai oleh Anastasia Abiyantari sudah berjalan beberapa tahun dan sudah sering berkomunikasi terkait pelaksanaan pendidikan serta cara peningkatannya.

Pelaksanaan pendidikan pada kelompok Raudhatul Athfal sudah dikategorikan baik, terbukti dengan sudah terakreditasi dengan baik. Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur baiknya management pengelolaan sekolah adalah pelaporan nilai dari siswa [1]. Hingga saat ini pelaporan nilai siswa-siswi pada seluruh anggota Kelompok Kerja Raudhatul Athfal (KKRA) Kabupaten Minahasa masih menggunakan pengisian raport secara manual, hal tersebut tentunya bukan menjadi kesalahan dalam administrasi, namun demikian dengan pelaksanaan tersebut guru-guru pengisi nilai mengalami kesulitan terutama menjelang akhi semester, dikarenakan harus mengisi nilai siswa yang tergolong banyak dengan kriteria nilai yang banyak juga.

Penggunaan pelaporan nilai secara digital atau yang lebih sering disebut dengan e-raport sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok pada setiap instansi pendidikan untuk membantu proses administrasi yang baik dan terdokumentasi secara rapi. Sesuai kurikulum pembelajaran 2013 implementai e-raport saat ini merupakan salah satu penunjang untuk bisa membantu terlaksananya pendidikan yang bermutu dan berkualitas [2] [3] [4]. Pada jenjang pendidikan anak usia dini implementasi e-raport juga penting untuk orang tua siswa mampu memantau pertumbuhan dan perkembangan anak setiap harinya disekolah [5]. Pada pengabdian Masyarakat ini penulis melaksanakan pengembangan e-raport yang sesuai dengan kebutuhan pada Kelompok Kerja Raudhatul Athfal (KKRA) Kabupaten Minahasa dan selanjutnya akan memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap sistem yang dibangun, hal tersebut bermaksud mempermudah proses administrasi dan untuk pelatihan adalah bertujuan supaya guru guru pada kelompok kerja mampu menggunakan sistem yang dibangun.

METODE

Pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat pada Kelompok Kerja Raudhatul Athfal (KKRA) Kabupaten Minahasa adalah Community Based Participatory Research (CBPR), pola kolaborasi antara komunitas dengan dunia pendidikan tinggi yang berorientasi aksi dengan service learning untuk mendukung gerakan social demi terwujudnya keadilan sosial. CBPR melibatkan mahasiswa dan dosen berkerja bersama-sama dengan organisasi masyarakat (komunitas) dalam sebuah kegiatan penelitian untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan CBPR adalah untuk menjawab persoalan penelitian dan permasalahan riil yang tengah dihadapi masyarakat; memenuhi kebutuhan yang didefinisikan oleh komunitas itu sendiri. Pada akhirnya, hasil dari CBPR adalah mencoba menawarkan sebuah solusi atau berkontribusi terhadap penyelesaian persoalan riil ditengah masyarakat [6] [7].



Gambar 1 Model Community Based Participatory Research (CBPR)

Dari gambar diatas selanjutnya penulis memetakan metode pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut :



Gambar 2. Mindmap Pelaksanaan

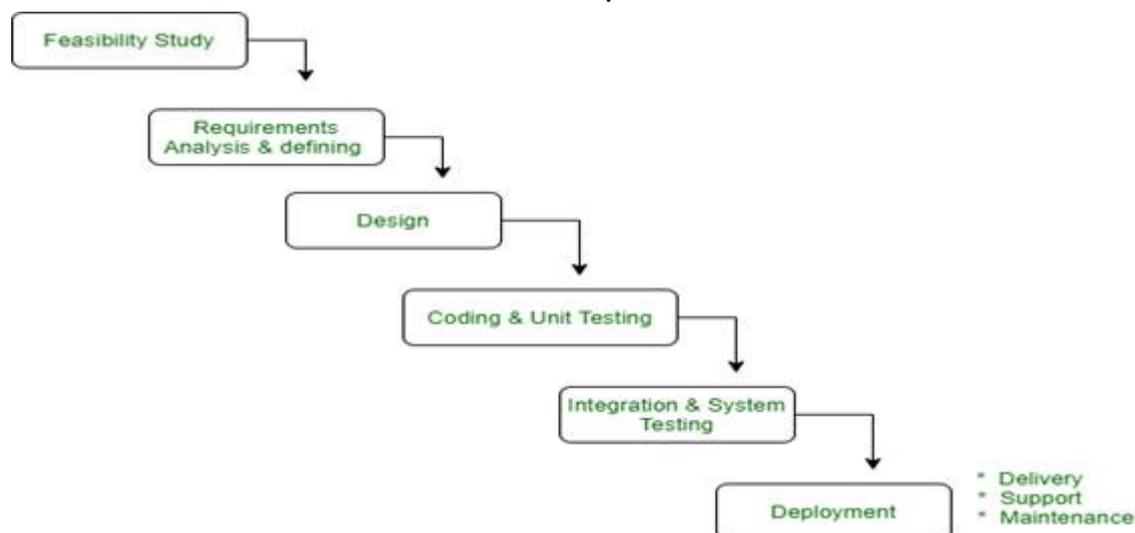
Lebih lanjut kegiatan pada PKM , akan dibagi-bagi pada tahapan seperti table berikut :

Tabel 1. Daftar Kegiatan PKM
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan		
Contex	1. Menganalisa Isu Terbaru	Kegiatan diskusi dengan anggota mitra
	2. Menganalisa kondisi lapangan	Survey langsung kelokasi didampingi mitra
		Kegiatan Study pustaka
Partnership Processes	1. menganalisa permasalahan mitra	Berdiskusi dengan mitra
	2. Membantu mencari solusi	Berdiskusi dengan mitra
Intervention & Research	1. Mengembangkan aplikasi	Kegiatan <i>development</i> di laboratorium bersama tim dan mahasiswa
	2. Melakukan penyuluhan dan pelatihan	Kegiatan sosialisasi alat serta pelatihan penggunaan.
	3. Pendampingan secara berkala	Kegiatan pendampingan berkelanjutan kepada mitra
Outcomes	1. Meningkatkan kualitas pendidikan pada KRRA	Mengimplementasikan E-Rapor pada mitra untuk membantu mengarsipkan tugas dan memasukkan penilaian.
	2. Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Kegiatan menyusun karya tulis Bersama tim dosen dan mahasiswa yang selanjutnya akan dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi
	3. HKI	Kegiatan mendaftarkan aplikasi yang dibangun pada paen sederhana KI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil hingga saat ini adalah sistem e-raport yang sudah selesai, laporan yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi dan mendaftarkan pada HKI. Adapun pengembangan e-raport menggunakan metode waterfall sebagai framework pengembangan sistem informasi. Adapun alur pengembangan e-raport menggunakan waterfall adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Metode Waterfall

Pengembangan e-raport menggunakan model waterfall pada Kelompok TK KKRA Kab.Minahasa adalah sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan

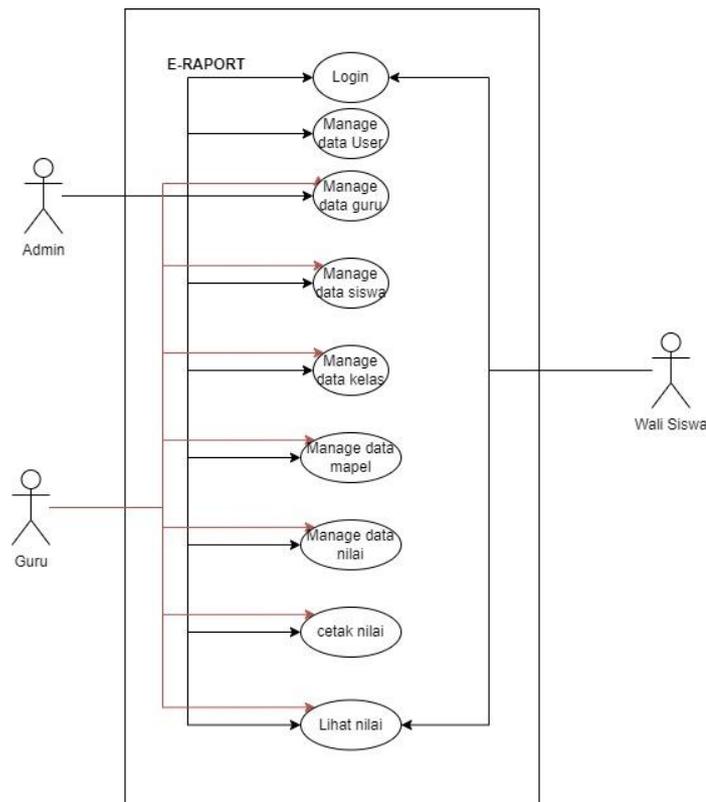
Kebutuhan dikategorikan menjadi 2 kategori, yakni analisa kebutuhan **fungsional** dan non-fungsional. Pada analisa kebutuhan fungsional dilakukan dengan diskusi pada pihak sekolah dan didapatkan hasil kebutuhan sistem seperti berikut:

- Sistem harus bisa menyimpan data nilai siswa
- Sistem harus bisa mengakomodir 7 sekolah anggota.
- Terdapat fungsi untuk mengelola data siswa
- Terdapat fungsi mengelola data guru
- Terdapat fungsi mengelola data nilai
- Terdapat fungsi cetak nilai.

Kebutuhan **non-fungsional** dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem, spesifikasi kebutuhan melibatkan analisis perangkat keras/hardware dan perangkat lunak/software. Kebutuhan hardware seperti : komputer minimal core i5, memory 8gb dan harddisc 512gb. Untuk kebutuhan software seperti : sistem operasi windows 11 profesional, xampp, visual studio code dll.

2. Desain

Tahap perancangan sistem dimaksudkan untuk merancang sistem sebelum proses coding, tahapan ini bertujuan untuk menghindari salah programming. Dengan adanya desain yang dibuat program akan dirancang sesuai dengan keinginan dari mitra yang membutuhkan, dalam hal ini disini adalah Kelompok TK KKRA Kab.Minahasa.

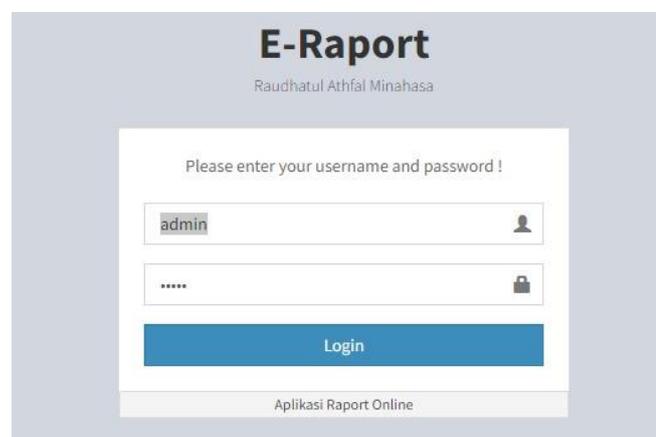


Gambar 4. Use Case Diagram

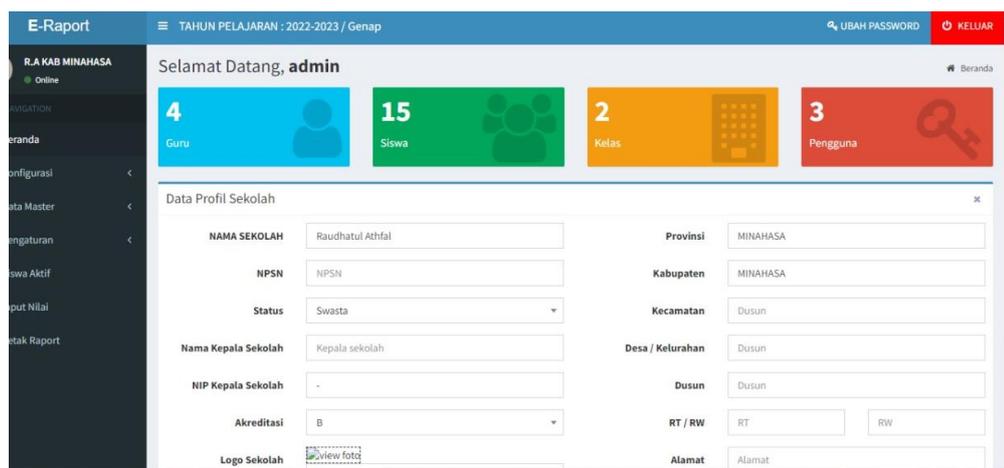
Pada gambar 4 diatas diketahui terdapat 3 user pada sistem, admin, guru, dan wali siswa. Admin memiliki hak akses keseluruhan pada sistem (manage data user, manage data guru, manage data siswa, manage data kelas, manage data mapel, manage data nilai, cetak nilai, lihat nilai), guru memiliki hak akses (manage data guru, manage data siswa, manage data kelas, manage data mapel, manage data nilai, cetak nilai, lihat nilai), sedangkan wali siswa hanya memiliki hak akses melihat nilai

3. Coding

Sistem dibangun menggunakan framework bootstrap, dengan beberapa fungsi. Berikut beberapa tampilan hasil sistem yang sudah dibangun.



Gambar 5. Menu Login



Gambar 6. Halaman Dashboard

KESIMPULAN

Pada program pengabdian yang dilaksanakan didapati kesimpulan bahwa penggunaan metode Community Based Participatory Research (CBPR) dapat digunakan pada program pengabdian Masyarakat khususnya pada program pengabdian yang memanfaatkan teknologi informasi dan pengembangan aplikasi. Penelitian ini masih akan berlanjut pada ahapan implementasi pada anggota sekolah lain dan melakukan pelatihan pada guru anggota KKRA Kabupaten Minahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidi, M. (2020). Penerapan Kebijakan Rapor Elektronik Pada Kurikulum 2013 Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia Implementation Of Electronic Report Policies In 2013 Curriculum According To The Regulation Of The Minister Indonesian Education And Cult. *Al-Fikrah*, 3(1).
- Hida, Y. (2022). Persepsi Guru Terhadap Aplikasi E-Raport (Studi Kasus SMP Negeri 1 Kabupaten Gorontalo). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 277-285.
- Hidayah, A. R. (2022). PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA JAHIT DALAM UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN SELAMA PANDEMI COVID-19 MELALUI METODE COMMUNITY BASED PARTICIPATORY RESEARCH (CBPR). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(1), 761-770.
- Isnain, N. A. (2020). Perancangan Aplikasi E-Rapor Pada Pendidikan Anak Usia Dini Abcd Berbasis Java Standard. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 4(1).
- Mulyana, D. I. (2023). E-RAPORT Implementasi E-Raport Berbasis Chatbot Studi Kasus di SMA Diponegoro 2 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1).
- Novianti, N. (2022). "PENGELOLAAN UMKM BERBASIS TEKNOLOGI: PENDEKATAN COMMUNITY BASED PARTICIPATORY RESEARCH. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Setiadi, H. (2016). Setiadi, Hari. "Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan*, 166-178.